

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*)  
DAN JERAMI JAGUNG MANIS DALAM RANSUM RUMINANSIA  
TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK  
DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**



**Dosen Pembimbing:**

**Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, M.S.**

**Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.S.**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*)  
DAN JERAMI JAGUNG MANIS DALAM RANSUM RUMINANSIA  
TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK  
DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**



Oleh :

**SARI FILZA IZZATI RAHMAT**

**1410612070**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*)  
DAN JERAMI JAGUNG MANIS DALAM RANSUM RUMINANSIA  
TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK  
DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO***

Sari Filza Izzati Rahmat, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, M.S.** dan **Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.S.**  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2018

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan daun gamal dan jerami jagung manis dalam ransum ruminansia ditinjau dari pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan eksperimen yang dirancang dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kali pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Perlakuan terhadap ransum disusun sebagai berikut : A (0% daun gamal + 60% jerami jagung + 40% konsentrat), B (10% daun gamal + 50% jerami jagung + 40% konsentrat), C (20% daun gamal + 40% jerami jagung + 40% konsentrat) dan D (30% daun gamal + 30% jerami jagung + 40% konsentrat). Parameter yang diamati adalah pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan daun gamal memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pencernaan bahan organik, serta pengaruh berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap pencernaan bahan kering dan protein kasar. Peningkatan penggunaan daun gamal menurunkan pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in vitro*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan 10% daun gamal + 50% jerami jagung + 40% konsentrat merupakan hasil terbaik yang dapat mempertahankan nilai pencernaan di dalam ransum yang iso-protein dan iso-TDN ditinjau dari pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar dengan nilai pencernaan masing-masing adalah 65,76%, 63,90% dan 81,92%.

**Kata Kunci :** Daun Gamal, *In Vitro*, Jerami Jagung, Kecernaan, Protein Kasar